

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Repetition* Menggunakan Media *Google Sites* dalam Meningkatkan Ketartilan Membaca *Al-Qur'an* Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Cirebon, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan model pembelajaran *Repetition* berbasis *Google Sites* dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'an* dapat diterapkan secara sistematis dan efektif. Proses pembelajaran berjalan melalui tahapan yang jelas, mulai dari penyampaian materi, latihan berulang, pemanfaatan media digital, hingga evaluasi. *Google Sites* memudahkan siswa untuk mengakses materi kapan saja sehingga proses pengulangan (*Repetition*) dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Tahap pengembangan model pembelajaran melalui pendekatan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi) menunjukkan bahwa model ini layak digunakan. Validasi ahli terhadap media dan materi berada pada kategori baik–sangat baik, serta respon siswa terhadap penggunaan *Google Sites* tergolong positif, menarik, dan membantu pemahaman tajwid serta kelancaran membaca *Al-Qur'an*.
- c. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan ketartilan membaca *Al-Qur'an* siswa, hal ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest yang mengalami peningkatan signifikan. Analisis N-Gain menunjukkan bahwa model pembelajaran *Repetition* berbasis *Google Sites* efektif dalam meningkatkan aspek makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca *Al-Qur'an* siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Repetition* yang dipadukan dengan media *Google Sites*

terbukti efektif dalam meningkatkan ketartilan membaca *Al-Qur'an* pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cirebon.

2. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Implikasi Teoretis.

Penelitian ini memperkuat teori bahwa metode pengulangan (*Repetition*) yang dilakukan secara terstruktur dan didukung oleh media digital dapat meningkatkan daya ingat, pemahaman, serta keterampilan siswa dalam membaca *Al-Qur'an* secara tartil. Integrasi model pembelajaran dengan teknologi seperti *Google Sites* memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

b. Implikasi Praktis bagi Guru.

Guru PAI dapat menjadikan model pembelajaran *Repetition* berbasis *Google Sites* sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca *Al-Qur'an*. Media ini membantu guru menyajikan materi secara menarik, sistematis, dan mudah diakses, serta mendorong siswa untuk berlatih secara mandiri melalui pengulangan yang konsisten.

c. Implikasi bagi Siswa.

Siswa menjadi lebih termotivasi, aktif, dan percaya diri dalam membaca *Al-Qur'an*. Dengan adanya akses materi yang fleksibel, siswa dapat mengulang pelajaran sesuai kebutuhan masing-masing sehingga keterampilan tartil dapat berkembang secara optimal.

d. Implikasi bagi Sekolah.

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan *Google Sites* dapat menjadi salah satu inovasi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran *Al-Qur'an*.

e. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain untuk

mengembangkan model serupa pada materi PAI yang berbeda atau pada jenjang pendidikan lain, serta mengombinasikannya dengan platform digital lain yang lebih variatif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Repetition* menggunakan media *Google Sites* dalam meningkatkan ketertarikan membaca *Al-Qur'an* siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cirebon, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI.

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Repetition* secara konsisten dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'an*, khususnya pada materi tajwid dan tartil. Pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran hendaknya terus dikembangkan dengan menambahkan konten audio, video, dan latihan interaktif agar siswa dapat melakukan pengulangan secara mandiri dan terarah.

2. Bagi Siswa.

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan *Google Sites* sebagai sarana belajar mandiri di luar jam pelajaran. Dengan melakukan pengulangan bacaan secara rutin, siswa akan lebih mudah meningkatkan kelancaran, ketepatan makhraj, serta penerapan hukum tajwid dalam membaca *Al-Qur'an*.

3. Bagi Sekolah.

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti *Google Sites*, dengan menyediakan fasilitas yang memadai (akses internet dan perangkat) serta pelatihan bagi guru agar inovasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

4. Bagi Pengembang Media Pembelajaran.

Pengembangan media *Google Sites* ke depan perlu diarahkan pada desain yang lebih interaktif, responsif, dan user-friendly, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa serta memudahkan proses latihan berulang (*Repetition*).

5. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran *Repetition* berbasis media digital pada materi PAI lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan metode lain agar hasil pembelajaran semakin maksimal.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON